E-ISSN: 2721-3234
Februari 2021

Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah
03 (1), (2021) 21-28
Submitted: Desember, Accepted: Januari, Published: Februari

JIPMI
http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi

PENGARUH PELAKSANAAN MAJELIS TARBIYAH WAHDAH ISLAMIYAH TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK KARIMAH PESERTA DIDIK KELAS IV SD IT WIHDATUL UMMAH MAKASSAR

Nur Afrizqy Aksahra[1], Sulaiman Saat[2], Besse Marjani Alwi[3], M. Mirza Fatahullah[4]

[1,2,3,4]Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-Mail : aksahranurafrizqy@gmail.com

Kata kunci: Pelaksanan Majelis Tarbiyah, Pembentukan Akhlak

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pelaksanaan majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah di SD IT Wihdatul Ummah Makassar, 2) Pembentukan akhlak karimah peserta didik kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Makassar, 3) Menguji adakah pengaruh pelaksanaan majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah terhadap pembentukan akhlak karimah peserta didik kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian yaitu guru berjumlah 28 orang dan peserta didik berjumlah 150 orang dan sampel penelitian ini guru berjumlah 15 orang dan peserta didik berjumlah 15 orang, adapun cara pengampilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi . Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik infrensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pelaksanaan majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah berada pada kategori sedang dengan persentasi sebesar 53% dan pembentukan akhlak karimah peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentasi sebesar 60%. Berdasarkan hasil statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji regresi linear sederhana diperoleh hasil perhitungan (t_{hitung} > (t_{tabel}) (7,589 > 1,770) dan p- Value = 0,000 < 0,051 artinya signifikasi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan, dan pengaruhnya sebesar 80,2% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah terhadap pembentukan akhlak karimah peserta didik kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Makassar.

Keywords: *Realizatio Souncil Tarbiyah, formation character*

Abstract

The research objectives were to find out: 1) Implementation of the Wahdah Islamiyah assembly at SD it wihdarul Ummah Makassar, 2) the formation of the good character of the fourth grade students of SD IT Wihdatul ummah Makassar, 3) to test whether the effect of implementing the Wahdah Islamiyah tarbiyah assembly on the formation of the character of the students grade IV SD IT Wihdatul Ummah Makassar. This research is an ex post facto research. The population in the study were 28 teachers and 150 students. The sample of this study was 15 teachers and 15 students, as for the sampling method using simple random sampling. This research instrument uses an observation. The collected data were processed using descriptive analysis and inferential statistical analysis. based on the results of the descriptive analysis, the implementation of the tarbiyah wahdah Islamiyah assembly was in the medium category with a percentage of 53% and the formation of the character of the students was in the medium category with a percentage of 60%. Based on the inferential statistical results using simple linear regression, the results of the calculation of tcount> ttable and p-value are 00.00 <00.5, meaning that the significance is smaller than the specified error direction, and the effect is 80.2%, it can be concluded that h0 is rejected. and h1 is accepted. so there is a significant influence between the implementation of the tarbiyah wahdah Islamiyah assembly on the formation of the good character of the fourth grade students of SD IT Wihdatul Ummah Makassar.

PENDAHULUAN

Proses perkembangan anak pintu utama yang akan mereka lewati adalah pendidikan untuk membekali mereka dengan ilmu yang akan membebaskan mereka dari belenggu kebodohan. Tujuan pendidikan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Soleha dan Rada (2012) mengatakan bahwa akhlak seseorang harus dibina dan salah satu tempat untuk membina akhlak karimah anak yaitu dengan majelis tarbiyah, melalui majelis tarbiyah seseorang akan mengkaji ilmu agama secara rinci karena pembinaannya berdasarkan pada proses pengaliran ilmu dengan cara bersiklus dan berkesinambungan dimana majelis tarbiyah merupakan lembaga dalam pembentukan akhlak karimah dan karakter baik seseorang dengan pembinaan yang pendidikannya bersumber dari Alquran dan hadis sebagai pedoman utamanya.

Sejalan dengan Soleha dan Daha, Nurul haq dan Suryani Mursalim dalam penelitian (2016) yang menyatakan pelaksanaan tarbiyah sangat baik dan dampak pelaksanaannya yaitu dapat memberikan pengaruh yang baik dan penerapan tarbiyah Islamiyah membawa manfaat yang sangat besar.

Penjelasan menurut beberapa ahli di atas erupakan pernyataan bahwasannya pelaksanaan majelis tarbiyah dapat memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak sehingga menjadi landasan utama peneliti dalam melakukan penelitian sebagai suatu bentuk kajian teori yang akan memberikan arahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

Pelaksanaan majelis tarbiyah tidak diterapkan di semua kelas akan tetapi penetapannya hanya dilaksanakan pada kelas atas yang dimulai dari kelas empat oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian dikelas empat yang merupakan kelas awal dari pelaksanaan majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah dan juga dengan adanya landasan teori yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya yaitu bahwa pelaksanaan tarbiyah dapat memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan pelaksanaan tarbiyah dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak karimah peserta didik yang membedakan penelitian yang dilakukan yaitu perbedaan pada tingkatan dasar pelaksanaannya, perbedaan tempat dan waktu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan mengangkat judul, Pengaruh Pelaksanaan Majelis Tarbiyah Wahdah Islamiyah Terhadap Pembentukan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas IV SDIT Wihdatuh Ummah Makassar.

Menurut Ali (2002) majelis secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu *jalasa, yajlisu, julusan*, yang mempunyai arti duduk atau rapat, dimana keadaan duduk melingkar bertujuan untuk mengkaji ilmu agama sebagai pembekalan untuk menuju tempat keabadian yang diyakini oleh umat Islam dan menjadi suatu tempat atau wadah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai keagamaan.

Maherzaini Saleh (2018) mengatakan bahwa majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah dalam pendidikannya mempunyai tujuan dalam pemurnian akidah dan tauhid yang berpedoman pada Alquran dan sunnah dan juga penanaman dan pembentukan akhlak muslim.

Al-Ghazali (2016) menyatakan bahwa majelis Tarbiyah Islamiyah merupakan tempat untuk mempersiapkan manusia dengan proses yang menyentuh seluruh aspek dalam kehidupannya, yaitu rohani, jasmani, akal, dan pikiran yang mempersiapkan manusia yang berilmu dan mampu mengaplikasikan ilmunya. Tarbiyah merupakan ajang pembentukan akhlak manusia agar dapat terbentuk manusia yang shaleh dan bermoral.

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa pelaksanaan tarbiyah bertujuan membentuk akhlak seseorang dengan mengkaji ilmu pengetahuan Islam yang menjadikan manusia itu mahluk yang berilmu, mampu memahami ilmu yang diperolehnya dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki pada tempatnya.

Beny (2018) dalam bukunya mengatakan bawa majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah merupakan suatu tempat atau wadah dalam menempuh ilmu

Copyright ©2021, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

pengetahuan Islam yang berlandaskan dan berpedoman pada Alquran dan hadis, adapun beberapa bentuk pendidikan yang dilakukan dalam majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah yaitu sebagai berikut:

a. Pendidikan dengan pemberian materi Islami berlandaskan Alquran dan hadis yang bertujuan untuk membentuk generasi muda dalam balutan Islam.
b. Pendidikan dengan cara permunian Aqidah dan amal saleh dan akhlak karimah dengan pemberian contoh tauladan yang diberikan.
c. Pendidikan pada majelis tarbiyah yaitu dengan melakukan penanaman dan pembinaan akhlak yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang beradab dengan pemberian kisah teladan para nabi dan Rasul.
d. Model pendidikan Majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah adalah metode pendidikan Islam yang akan berlangsung seumur hidup karena pada majelis Tarbiyah terdapat tingkatan-tingkatan pada *halaqah.*

Adapun konsep majelis tarbiyah oleh Muhktar (2003) pada bukunya yaitu: a. Pendidikan dengan keteladanan, b. Pendidikan dengan pembiasaan, c. Pendidikan dengan nasehat, d. Pendidikan dengan pemberian hadiah dan hukuman.

Aisyah (2014) mengatakan bahwa pelaksanaan tarbiyah untuk memperbaiki akhlak seorang manusia adapun akhlak berasal dari bahasa arab jamak dari kata *khulukun* yaitu perangai atau tabiat. Akhlak secara etimologi adalah bentuk jamak dari *Khuilk*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat dimana akhlak merupakan sifat – sifat manusia yang terdidik. Pembentukan akhlak Karimah menurut Muhammad Athiyah al-Abrasyi (2002) adalah merupakan tujuan pendidikan Islam. Sejalan dengan itu menurut M. Arifin pembentukan akhlak yaitu dengan penerapan nilai-nilai Islami pada diri individu dilaksanakan dengan proses yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, berilmu dan melakukan kewajiban sebagai seorang hamba.

Menurut Nashruddin, langkah- langkah dalam pembentukan karakter manusia adalah sebagai berikut:

a. Qudwah atau Uswah (keteladanan)
b. Ta'lim (pengajaran)
c. Ta' wid (pembiasaan)
d. Targhib / reward (pemberian hadiah
e. Tarhib / punishment (pemberian ancaman hukuman)

Tujuan pembentukan akhlak karimah adalah untuk mewujudkan manusia untuk berinsan kamil dan berperilaku sesuai dengan cerminan Agama. Adapun tujuan pembentukan menurut Ali Abdul Halim Mahmud (2004) sebagai berikut:

a. Mempersiapkan manusia yang beriman dan beramal dan shaleh dengan mencerminkan keimanan kepada tuhan yang maha esa dengan berprilaku dan berpenampilan sopan yang menampilkan karakter muslim dan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya.
b. Mempersiapkan manusia yang yang mampu berinteraksi dengan sesamanya, dengan maksud untuk mencari ridho Allah yaitu suatu perbuatan atau cara berprilaku seseorang kepada orang lain.
c. Mampu menjadikan manusia mampu mengajak yang hak dan mencegah pada hal-hal yang mungkar yang tidak disukai oleh Allah.
d. Menjadikan seseorang bangga dengan persaudaraan dengan sesamanya dan memberikan hak saudaranya.
e. Menimbulkan kesadaran sebagai umat Islam harus melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim.
f. Menanamkan rasa cinta kepada Agama sehingga mampu mengorbankan segalanya demi Agama yaitu dengan mengorbankan harta, waktu dan tenaga demi kepentingan Islam.

Menurut Hamzah Ya'qub pembentukan akhlak dipengaruhi oleh1) faktor internal yang meluputi insting, kebiasaan, keturunan, keinginan, hatinurani dan 2) faktor eksternal yaitu lingungan, keluarga, sekolah, masyarakat.

Peneliti melakukan penelusuran dan pencarian dari peneliti sebelumnya yang meniliti perihal yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi dan menjadi pokok permasalahan yang akan dikaji, dari peneliti sebelumnya maka peneliti akan memperoleh informasi dan dijadikan sebagai acuan yang dapat

Copyright ©2021, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

memberikan masukan yang sangat berharga bagi peneliti dan mampu membantu peneliti dalam menentukan arah penelitian, adapun penelitian yang terkait adalah sebagai berikut:

Nurul haq dan Suryani Mursalim (2016) dengan penelitian yang berjudul "penerapan tarbiyah Islamiyah dalam pembinaan akhlak siswa sekolah menengah pertama Islam terpadu Wahdah Islamiyah Makassar". Analisis data yang digunakan adalah analisis persentase, data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, hasil penelitian menunjukkan bahwa tarbiyah Islamiyah membawa pengaruh yang sangat besar dengan mendapat respon 89,98% yang menyatakan pelaksanaannya sangat baik dan dampak pelaksanaannya yaitu mendapat respon yang tinggi yaitu 89,94% dari jawaban responden menyatakan bahwa dalam penerapan tarbiyah Islamiyah membawa manfaat yang sangat besar.

Irfan (2017) program studi pendidikan agama Islam pada fakultas tarbiyah dan keguruan melakukan suatu penelitian dengan judul "penerapan program tarbiyah islamiyah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Islam Terpadu wahdah Islamiyah Makassar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarbiyah Islamiyah mampu memberikan nilai – nilai karakter dengan pelaksanaan program shalat berjama'ah, tahsiul qiro'ah, taujihat murobbi, materi – materi tazkiyatun nafs, menjenguk orang sakit dan mabit yang kemudian menghasilkan karakter yaitu: religius, jujur, disiplin, rasa ingin tahu, gemar membaca, bersahabat, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

Zakiya (2014) dengan judul penelitian yang berjudul "pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa SMA Negeri 51 Jakarta". Hasil penelitian bahwa nilai r hitung sebesar 0,364, r tabel 0,250 dan termasuk kategori yang rendah (nilai r hitung pada rentang 0,20 – 0,39) dengan KD sebesar 13,2%. Karena nilai r hitung > r tabel dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa SMAN 51 Jakarta.

Bakhtiar Bakhaqiilmi (2019) dengan judul penelitian "pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan majelis ta'lim babussalam terhadap perilaku keberagaman remaja di karang taruna bina remaja desa Banjaran Driyirejo Gresik". Hasil penelitian analisis regresi linear sederhana didapatkan nilai rata – rata sebesar 33,254 untuk signifikan taraf nyata 0,05 dan dk 52 dari daftar distribusi diperoleh oleh t= 2,67373 yang diperoleh dari penelitian hal ini membuktikan bahwa majelis ta'lim mempunyai korelasi yang signifikan dengan perilaku keberagaman.

Mariah (2010) dengan judul penelitian "Pendidikan Agama Pada Majelis Ta'lim Ikrami dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja". Hasil penelitian berdasarkan penelitan yang dilakukan oleh penulis maka akhlak remaja berada pada level sedang pada signifikan indeks korelasi 0,44 yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara pendidikan Agama pada majelis ta'lim Ikrami dan nilai koefisiennya 19,36.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian sebuah penerapan tarbiyah terhadap pembentukan akhlak, perbedaanya adalah, belum ada penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah terhadap pembentukan akhlak karimah peserta didik kelas IV, tentunya terdapat perbedaan pelaksanaan majelis tarbiyah pada suatu tingkatan pendidikan yang berhubungan dengan pelaksanaannya dan juga penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dimana penelitian sebelumnya lebih menekankan pada instrumen angket sedangkan pada penelitian ini digunakan instrumen yang lebih menekankan pada observasi. Perbedaannya Juga terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengajukan hipotesis kerja dalam penelitian yaitu terdapat pengaruh pelaksanaan Majelis Tarbiyah Wahdah Islamiyah terhadap pembentukan akhlak karimah peserta didik kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Makassar.

Copyright ©2021, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Penyelidikan dalam penelitian adalah untuk mengidentifikasi adanya pengaruh sebab akibat tanpa adanya perlakuan dan manipulasi.

Lokasi dalam penelitian yaitu dilaksanakan di SD IT Wihdatul Ummah Makassar jalan Abdullah Dg. Sirua 1 nomor 52J, Panakkukang, Tamamaung, Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Populasi dalam penelitian yaitu guru berjumlah 28 orang dan peserta didik berjumlah 150 orang dan sampel penelitian ini guru berjumlah 15 orang dan peserta didik berjumlah 15 orang, adapun cara pengampilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan dokumentasi dan instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi dan format dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memberikan tanda *checklist* terhadap suatu objek yang akan diamati dengan memberikan skor sesuai dengan pengamatan. Adapun skor yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu:

a. Skor 5 diberikan apabila Sangat Sesuai dengan pernyataan
b. Skor 4 diberikan apabila Sesuai dengan pernyataan
c. Skor 3 diberikan apabila Kurang Sesuai dengan pernyataan
d. Skor 2 diberikan apabila Tidak Sesuai dengan pernyataan
e. Skor 1 diberikan apabila sangat tidak sesuai dengan pernyataan.

Format dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar yang akan digunakan sebagai pelengkap data dan sebagai pendukung penelitian.

Analisis data menggunakan Analisis Deskriptif dan inferensial. Sugiono (2019) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang bertujuan menggambarkan suatu objek yang akan diteliti dengan melalui data populasi sampel yang sesuai adanya tanpa harus menganalisis tanpa harus membuat kesimpulan. Statistik inferensial merupakan suatu data statistik induktif atau probalitas yang berfungsi untuk menguji data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk data populasi. pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 20 For Window.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari pelaksanaan majelis tarbiyah diperoleh dengan instrumen observasi, dimana peneliti mengamati langsung pelaksanaan majelis tarbiyah yang dilaksanakan oleh guru dengan pemberian materi kepada peserta didik dengan pelaksanaan dilakukan di dalam kelas. Pelaksanaan majelis tarbiyah yang dilakukan di dalam kelas, dalam pembelajarannya dilaksanakan dengan membentuk kelompok kecil, dan setiap kelompok memiliki guru tarbiyah masing-masing. Analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat pelaksaanaan majelis tarbiyah yang berkaitan dengan skor tertinggi, skor terendah, rata – rata skor, standar deviasi, range, yang bertujuan untuk menyajikan data yang dapat mendeskripsikan pelaksanaan majelis tarbiyah terhadap peserta didik kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Makassar. Hasil pengolahan data dengan menggunakan lembar observasi dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 20 For Window* yang dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 1. *Analisis Deskriptif Pelaksanaan Majelis Tarbiyah Wahdah Islamiyah*

Jumlah Sampel	15
Skor Minimum	76
Skor Maximum	87
Range	11
Mean	81,26
Standard Deviation	3,21

Tabel di atas merupakan hasil olahan data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran data. Berdasarkan tabel 1. maka dapat diketahui nilai maximun 87 dan nilai minimum 76, kemudian akan dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor Tertinggi – Skor Terendah}}{3} = \frac{87 - 76}{3} = 4$$

Copyright ©2021, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

Kategori

Tabel 2. Tabel Kategori Pelaksanaan Majelis Tarbiyah

Kelas Interval	Kategori	F	%
84<	Tinggi	3	20%
80 – 83	Sedang	8	53%
76 – 79	Rendah	4	27%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 2. maka dapat diketahui bahwa pada kategori rendah terdapat 4 orang yang berada pada persentase 27%, pada kategori sedang terdapat 8 orang dengan persentase 53%, pada kategori tinggi terdapat 3 orang pada persentase 20%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada kategori pelaksanaan majelis tarbiyah berada pada kategori sedang dengan persentase 53% dan nilai rata-ratanya adalah sebesar 81,26.

Pembentukan akhlak karimah peserta didik di SD IT Wihdatul ummah telah dilaksanakan dengan

Tabel 4. *Tabel Kategori Pembentukan Akhlak*

Kelas Interval	Kategori	F	%
78<	Tinggi	2	13%
73 - 77	Sedang	9	60%
68 – 72	Rendah	4	27%
Jumlah		15	100%

melalui kegiatan pelaksanaan majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah, karena tujuan dari pelaksanaan majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah adalah bertujuan untuk membentuk akhlak peserta didik menjadi akhlak karimah maka peneliti akan melihat bagaimana pembentukan akhlak pada peserta didik pada kelas IV di SD IT Wihdatul ummah apakah pelaksanaan majelis tarbiyah sudah mencapai target yang hendak dicapai maka untuk melihat bagaimana pembentukan akhlak peserta didik yaitu dengan mlalui observasi terstruktur, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi *non participant* jadi peneliti tidak terlibat dalam prosesnya akan tetapi peneliti hanya sebagai pengamat.

Data di atas merupakan hasil pengolahan dari observasi yang dilakukan, kemudian akan dianalisis dengan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat pelaksaanaan majelis tarbiyah yang berkaitan dengan skor tertinggi, skor terendah, rata – rata skor, standar deviasi, range, yang bertujuan untuk menyajikan data yang dapat mendeskripsikan tentang pembentukan akhlak karimah peserta didik. Hasil analisis data deskriptif pembentukan akhlak karimah peserta didik kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Makassar dengan penggunaan SPSS versi 20 yang dideskripsikan pada tabel 3. berikut.

Tabel 3. *Analisis Deskriptif Pembentukan Akhlak Peserta Didik*

Jumlah Sampel	15
Skor Minimum	68
Skor Maximum	84
Range	16
Mean	74,93
Standard Deviation	4,11

Tabel di atas merupakan hasil olahan data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran data yaitu berdasarkan tabel 3. maka dapat diketahui nilai maximun 84 dan nilai minimum 68, kemudian akan dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\underline{\text{Skor Tertinggi – Skor Terendah}} = \frac{84-68}{3} = 5$$

Kategori

Berdasarkan tabel4. kategorisasi pembentukan akhlak karimah di atas maka dapat diketahui bahwa pada kategori rendah terdapat 4 orang dengan persentase 27%, pada kategori sedang terdapat 9 orang dengan persentase 60%, pada kategori tinggi terdapat 2 orang dengan persentase 13%. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak karimah peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 60%.

Hasil output SPSS Versi 20 For Window pada coefisien kolom constant a adalah 17, 951 dan pada kolom b 1,142, sehingga persamaan regresinya: $\hat{Y}$ = a

Copyright ©2021, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

+ bx atau 17,951 + 1,142x. Dari hasil analisis diperoleh t_{hitung} = 7,589 sedangkan nilai t_{tabel} = 1,770 artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel}. Dari hasil analisis p-value = 0,000 < 0,05 atau nilai signifikasi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan. Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi terdapat pengaruh pelaksanaan majelis tarbiyah Wahdah terhadap pembentukan akhlak karimah peserta didik kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Makassar.

Besarnya pengaruh pelaksanaan majelis tarbiyah dapat dilihat pada nilai Adjusted *R Square* pada table *model summary SPSS Versi 20 For Window* sebesar = ,802 yang artinya besarnya persentase majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah terhadap pembentukan akhlak karimah peserta didik kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Makassar adalah sebesar 80,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor dari luar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian – uraian di atas maka peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pelaksanaan majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah di kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Makassar berada pada kategori sedang.

Pembentukan akhlak karimah peserta didik kelas IV SD IT Wihdatul Ummah berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variabel pembentukan akhlak karimah peserta didik berada pada kategori sedang.

Terdapat pengaruh pelaksanaan majelis tarbiyah Wahdah Islamiyah terhadap pembentukan akhlak karimah peserta didik kelas IV SD IT Wihdatul Ummah IT Wihdatul Ummah Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Abu, S.I. (2016). *Back To Tarbiyah*. Yogyakarta : Pro –U Media

Aisyah ,St ,BM. (2014). *Antara Akhlak etika dan moral* Makassar: Uin Alauddin Makassar.

Ali A.M. (2004). *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.

Ali bin Hasan bin Ali bin Abdul Hamid al – Halaby at – Atsari. (2002) *Tashfiyah dan Tarbiyah,* Solo.

Ardani, Moh. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Mitra Cahaya Utama.

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bakhtiar, Bakhaqiilmi. (2019). Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim Babussalam Terhadap Perilaku Keberagaman Remaja di Karang Taruna Bina Remaja Desa Banjaran Driyirejo Gresik. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sunan Ampel.

Ben, (2018) *Model Pendidikan Halaqah Wahdah Islamiyah Makassar*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Depdiknas, (2006). *Undang – Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Haq, Nuzul dan Suryani Mursalim, (2016). *Penerapan Tarbiyah Islamiyah dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar*, *Jurnal* Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Hariandi, Ahmad dkk.(2019). Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius dan Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar. AULADUNA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol VI, no. 2.

Husnul, (2019). Pengaruh Majelis Tarbiyah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswi Kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Guru di SD IT Wihdatul Ummah Makassar.

Irfan. (2017). Penerapan Program Tarbiyah Islamiyah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Islam terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. *Skripsi* Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin.

Mariah. (2010). Pendidikan Agama Pada Majelis Ta'lim Ikrami dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja", Skripsi Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah.

Copyright ©2021, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

Muhaimin. (2012). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam.* Jakarta: Rajawali Pers.. (2016). *Konsep Hati Menurut Al – Ghazali*. Scholar Universitas Kebangsaan Malaysia.

Nashruddin, *Akhlak Ciri Manusia Paripurna*.

Roidah, (2017). *Membentuk Akhlak Anak.* Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Sugiono. (2012). *Metodelogi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Ya'qub, Hamzah. (1993). *Etika Islam,* Bandung: diponogoro.

Zakiya. (2014). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri51 Jakarta. *Skripsi.* Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sUniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Copyright ©2021, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)